



BAB 7
PENUTUP

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik.
2. Penggunaan media sosial yang paling sering digunakan pada mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah *Whatsapp* (62%), *Tiktok* (22%), dan *Instagram* (13%). Mayoritas dari responden menggunakan media sosial dengan tujuan utama adalah untuk komunikasi (46%), hiburan (36%), dan membaca berita atau informasi terbaru (13%), sedangkan yang menggunakannya untuk pembelajaran hanya (1%).
3. Gambaran persepsi penggunaan media sosial untuk pembelajaran pada mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya paling banyak pada persepsi sangat baik. *Perceived Ease Of Use* (PEOU) merupakan dimensi faktor paling banyak dengan hasil mayoritas memiliki persepsi sangat baik.
4. Persepsi mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah terhadap kedayagunaan media sosial menunjukkan beberapa temuan yang berbeda-beda. Namun, secara umum media sosial dianggap sebagai media yang bermanfaat dalam pembelajaran dan

komunikasi, meskipun ada beberapa tantangan dan risiko yang harus dihadapi, seperti risiko distraksi dan isu mengenai validitas informasi.

5. Prestasi akademik pada mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya paling banyak mendapatkan nilai indeks prestasi dengan pujian (>3.50) sebanyak 68 (66%) mahasiswa.
6. Faktor-faktor internal seperti kebiasaan belajar, motivasi belajar, dan kesiapan belajar mandiri dapat mempengaruhi terhadap performa akademik.

7.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian adalah :

1. Untuk institusi: institusi dapat memberikan dorongan atau arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial untuk memecahkan masalah, berbagi pengetahuan, dan memberikan masukan untuk meningkatkan pengalaman pendidikan, produktivitas, dan kemampuan mahasiswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya: penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan instrumen yang lebih komprehensif dan mencakup berbagai aspek penggunaan media sosial dan persepsi mahasiswa secara mendalam. Studi kualitatif dapat dilakukan untuk memahami lebih baik tentang bagaimana mahasiswa menggunakan media sosial untuk pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.
3. Untuk mahasiswa: mahasiswa disarankan untuk menggunakan media sosial dengan lebih baik lagi, memfokuskan penggunaannya untuk pembelajaran dan tidak hanya untuk hiburan atau komunikasi.